

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Persyaratan analisis data telah terpenuhi, dengan demikian, kesimpulan yang dihasilkan dari analisis data dapat digeneralisasikan pada populasi penelitian. Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, dan analisis data yang telah dipaparkan pada bab terdahulu, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 5.1.1 Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Iklim Sekolah dengan Kinerja Guru SMA di Kabupaten Pesisir Barat. Kedua variabel dapat berjalan seiring, artinya makin kondusif iklim sekolah maka terdapat kecenderungan makin tinggi pula Kinerja Guru.
- 5.1.2 Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Kelayakan Sarana Prasarana Pembelajaran dengan Kinerja Guru pada SMA di Kabupaten Pesisir Barat. Kedua variabel dapat berjalan seiring, artinya makin layak Kelayakan Sarana Prasarana Pembelajaran suatu sekolah maka terdapat kecenderungan makin tinggi pula Kinerja Guru.

5.1.3 Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Iklim Sekolah dan Kelayakan Sarana Prasarana secara simultan dengan kinerja guru SMA di Kabupaten Pesisir Barat. Kedua variabel bebas ini (X_1 dan X_2) secara simultan dapat berjalan seiring dengan variabel terikat (Y), artinya makin kondusif Iklim Sekolah dan makin layak Sarana Prasarana Pembelajaran suatu sekolah maka terdapat kecenderungan makin tinggi pula Kinerja Guru.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas diketahui bahwa variabel bebas yang diteliti baik secara parsial dan secara bersama-sama mempunyai hubungan yang positif dan signifikan terhadap variabel terikatnya. Penelitian ini telah memperkuat beberapa teori bahwa kinerja guru sebagai variabel dependen dipengaruhi oleh berbagai variasi dari variabel independen yaitu Iklim Sekolah dan Kelayakan Sarana Prasarana Pembelajaran, dalam kaitan ini hasil penelitian yang diperoleh konsisten dengan teori yang diajukan.

Berdasarkan hasil penelitian ini pula, upaya dalam memaksimalkan kinerja guru perlu memperhatikan kedua variabel yang memengaruhinya tersebut, yaitu: Iklim Sekolah dan Kelayakan Sarana Prasarana Pembelajaran tempat guru bekerja. Hal ini mengisyaratkan bahwa untuk meningkatkan kinerja guru dapat dilakukan dengan meningkatkan iklim sekolah menjadi lebih kondusif dan menyediakan kelayakan sarana prasarana pembelajaran yang lebih layak.

5.2.1 Meningkatkan Iklim Sekolah

Iklim sekolah merupakan kondisi atau suasana di sekolah yang dapat berpengaruh terhadap guru dalam melaksanakan tugasnya. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa iklim sekolah mempunyai hubungan yang positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja guru. Dengan demikian, iklim sekolah merupakan faktor yang perlu diperhitungkan di samping faktor-faktor lain yang dapat berhubungan terhadap peningkatan kinerja guru. Iklim sekolah yang kondusif akan dapat menciptakan suasana kerja yang nyaman bagi warga sekolah, khususnya guru. Guru akan merasa betah dan nyaman dengan kondisi lingkungan kerjanya dan diharapkan akan menumbuhkan gairah kerja menjadi lebih baik. Guna mewujudkan hal tersebut, maka di sekolah perlu diciptakan iklim sekolah yang kondusif.

Upaya meningkatkan kelayakan sarana prasarana pembelajaran dimaksud dapat dilakukan dengan melakukan pembagian struktur dan tanggung jawab, memeberikan penghargaan dan resiko, adanya kepedulian (keramahan dan dukungan), menetapkan standarisasi dan komitmen kerja, mengadakan pelatihan yang signifikan terhadap kepuasan kerja dan kinerja pegawai sehingga terciptanya iklim sekolah yang kondusif.

5.2.2 Meningkatkan Kelayakan Sarana Prasarana Pembelajaran

Adanya hubungan yang positif dan signifikan antara Kelayakan Sarana Prasarana Pembelajaran dengan kinerja guru berimplikasi perlu adanya upaya peningkatan penyediaan kelayakan sarana prasarana pembelajaran di sekolah oleh kepala

sekolah dan pemerintah baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah melalui dinas pendidikan serta masyarakat. Hal ini merupakan sesuatu yang penting karena sesuai penjelasan sebelumnya bahwa implementasi kelengkapan sarana prasarana pembelajaran berhubungan dengan keefektifan dan keefisienan proses pembelajaran.

Upaya meningkatkan kelayakan sarana prasarana dimaksud dapat dilakukan dengan memasukkan kebutuhan sarana prasarana pembelajaran yang berhubungan langsung dengan kegiatan belajar ke dalam Rencana Kerja Tahunan (RKT) sekolah, sehingga secara berangsur sarana prasarana dimaksud dapat mencapai bahkan melampaui standar kelayakan.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi pada uraian di atas, berikut ini beberapa rekomendasi yang ditujukan kepada beberapa pihak, di antaranya sebagai berikut :

5.3.1 Bagi Guru

1. Hendaknya guru menyadari bahwa keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran ditentukan oleh variabel Iklim Sekolah. Guru dimulai dari diri masing-masing dapat membiasakan dan menciptakan iklim sekolah dengan cara berperilaku sopan, jujur, ramah tamah, bersahabat, mau bekerja keras, peduli dengan teman sejawat, memiliki komitmen dengan tugas dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi serta tidak takut berkompetisi secara sehat.

1. Hendaknya guru mendukung sekolah dan berperan aktif yang positif

dalam upaya menyediakan dan meningkatkan kelayakan sarana prasarana pembelajaran di sekolahnya.

5.3.2 Kepala Sekolah

1. Kepala sekolah hendaknya melakukan pembagian struktur dan tanggung jawab guru dengan jelas, memberikan penghargaan dan resiko dalam tugas, bersikap ramah dan peduli, melalui musyawarah untuk menetapkan standarisasi, mengadakan atau mengirimkan guru untuk mengikuti pelatihan yang positif terhadap kepuasan kerja dan kinerja guru.
2. Kepala sekolah hendaknya melakukan peningkatan terhadap sarana pendidikan berupa alat pelajaran, alat peraga, dan media pengajaran dan prasarana yang berhubungan langsung dalam proses pembelajaran, dengan cara memasukkan rincian kebutuhan sarana prasarana tersebut ke dalam Rencana Kerja Tahunan (RKT) sekolah.

5.3.3 Dinas Pendidikan/Pemerintah Terkait

Dinas pendidikan diharapkan dapat menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang layak sesuai dengan standar minimal yang sudah ditetapkan dan mendukung agar terciptanya iklim sekolah yang kondusif serta memfasilitasi berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan, *workshop* maupun seminar-seminar secara berkala, berkesinambungan, dan merata untuk meningkatkan kinerja guru.

5.3.4 Bagi Peneliti

1. Hendaknya menjadikan hasil penelitian ini sebagai salah satu rujukan untuk melakukan upaya meningkatkan iklim sekolah dengan jalan melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab sesuai tufoksi, bergaul dengan sesama teman sejawat dengan semangat kekeluargaan dan kebersamaan, dan senantiasa meningkatkan kompetensi sebagai guru.
2. Hendaknya melakukan pemetaan sarana prasarana pembelajaran di sekolah, kemudian dijadikan sebagai bahan masukan kepada pihak sekolah untuk memasukkan rincian sarana prasarana pembelajaran tersebut ke dalam Rencana Kerja Tahunan (RKT) sekolah.